

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM ABAD KETERAMPILAN (ABAD KE-21)

Vera Nengsih Sianturi
01409200031@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Setiap orang harus memiliki sumber daya yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Namun, fakta yang ditemukan masih banyak orang khususnya siswa mengalami kendala dalam meningkatkan sumber daya dalam abad keterampilan, seperti kurang terampil bersaing secara universal dalam dunia pendidikan. Hal ini menandakan bahwa peran guru sangat diperlukan untuk menuntun siswa dalam meningkatkan potensinya dalam kehidupan abad ke-21 dan melakukan pekerjaan Allah. Tujuan penulisan paper ini adalah memaparkan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam abad keterampilan (abad ke-21) yang sesuai dengan konsep pendidikan Kristen yang alkitabiah. Penulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian studi literatur. Hasil yang diperoleh adalah guru Kristen berperan sebagai penuntun dalam abad keterampilan dan penggembala siswa kepada karya penebusan Kristus dan kehidupan kekal. Guru Kristen perlu mengenali dirinya sebagai gambar dan rupa Allah yang telah berdosa dan telah ditebus Kristus sehingga harus bergantung penuh kepada Kristus dalam perannya sebagai penuntun. Guru Kristen juga diharapkan berperan sebagai gembala yang membawa para murid untuk bertumbuh dalam Kristus dan menghadirkan *shalom* bagi sesamanya. Adapun saran yang diberikan kiranya penulis selanjutnya dapat memahami dan mengkaji filsafat pendidikan Kristen lebih dalam lagi serta mencari sumber-sumber lain yang relevan dan terpercaya.

Kata Kunci: Sumber daya manusia, abad keterampilan, peran guru, penuntun, pendidikan Kristen

ABSTRACT

Everyone needs quality resources to meet the challenges of the 21st century. However, the facts found are that many people, especially students, experience obstacles in increasing resources in the Age of Skills, such as lack of skills to compete universally in the world of education. This indicates that the role of teachers is very necessary to guide students in increasing their potential in 21st century life and doing God's work. The purpose of writing this paper is to explain the role of Christian teachers as guides in the Skills Century (21st century) in accordance with the concept of Biblical Christian Education. This paper uses a qualitative descriptive research method with a literature review. The result obtained is that Christian teachers act as guides in a century of skills and as shepherds of students to the redemptive work of Christ and to eternal life. Christian teachers need to recognise themselves as the image and likeness of God who has sinned and been redeemed by Christ, so they need to be totally dependent on Christ in their role as leaders. Christian teachers are also expected to act as shepherds, leading students to grow in Christ and to bring shalom to others. Suggestions are made for the writer to understand and study the philosophy of Christian education more deeply and to seek out other relevant and reliable sources.

Keywords: Human resources, age of skills, the role of the teacher, the leader, Christian education

**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENUMBUHKAN PEMAHAMAN
SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA XYZ**

Vera Nengsih Sianturi
01409200031@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pemahaman menjadi salah satu tolok ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak siswa memiliki daya pemahaman yang rendah, yang ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengungkapkan kembali, mengungkapkan pendapat, membedakan, dan membuat contoh terkait materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran perlu disajikan dengan alternatif untuk menolong siswa menumbuhkan pemahamannya. Penulisan paper ini bertujuan untuk memaparkan langkah-langkah metode diskusi dalam upaya menumbuhkan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi. Penulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa portfolio PPL 2 seperti RPP, umpan balik mentor, refleksi, dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah penerapan metode diskusi telah dilakukan dengan konsisten dan teratur mengikuti langkah-langkah dan mampu menumbuhkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru Kristen perlu meneladani Kristus dan berpusat kepada Kristus dalam pengajarannya sehingga dapat menolong siswa menumbuhkan pemahaman dan membawa siswa pada rekonsiliasi Allah. Adapun saran yang diberikan kiranya peneliti selanjutnya dapat merancang dan menerapkan metode ini seefektif mungkin dengan estimasi waktu yang sesuai serta melakukan observasi lebih lanjut setelah penerapan metode ini supaya dapat melihat kevalidan data-data atau keberhasilan yang diperoleh setelah penerapannya.

Kata Kunci: Pemahaman, metode diskusi, peran guru, penuntun.

ABSTRACT

Understanding is one of the benchmarks for the achievement of learning objectives. However, evidence from the field shows that many students still have low levels of comprehension, characterised by an inability to restate, to express opinions, to differentiate and to give examples related to the material being studied. This shows that learning needs to be presented with alternatives to help students develop their understanding. The aim of writing this paper is to explain the steps of the discussion method in an effort to promote students' understanding in learning Indonesian using the discussion method. This paper uses a qualitative descriptive research method with research instruments in the form of a PPL 2 portfolio such as lesson plans, mentor feedback, reflection and student learning outcomes. The findings are that the use of the discussion method has been carried out consistently and regularly following the steps and is able to promote students' understanding in learning Indonesian. Christian teachers need to imitate Christ and centre on Christ in their teaching so that they can help students grow in understanding and lead them to God's reconciliation. The suggestions given are that future researchers can design and apply this method as effectively as possible by estimating the appropriate time and making further observations after applying this method so that they can see the validity of the data or the success obtained after its application.

Keywords: *Comprehension, discussion method, teacher's role, guide.*